

**PERSELINGKUHAN MELALUI MEDIA SOSIAL SEBAGAI ALASAN PERCERAIAN DITINJAU
DARI HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI NAGARI CAMPAGO BARAT KECAMATAN V
KOTO KAMPUNG DALAM KABUPATEN PADANG PARIAMAN)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Keluarga Islam



Oleh:

**FITRI HIDAYANI
NIM. 1513010019**

**JURUSAN HUKUM KELUARGA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1440H/2019M**

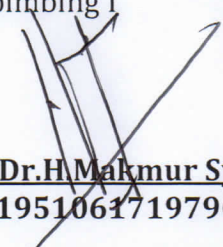
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul **Perselingkuhan Melalui Media Sosial sebagai Alasan Perceraian Ditinjau dari Hukum Islam (Studi Kasus Nagari Campago Barat Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman)**, yang disusun oleh **Fitri Hidayani, NIM: 1513010019**. Mahasiswa prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang, dinyatakan telah memenuhi persyaratan ilmiah dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.


Demikianlah persetujuan pembimbing ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 07 Agustus 2019

Pembimbing I


Prof. Dr. H. Makmur Syarif, SH. M. Ag
NIP. 195106171979031003

Pembimbing II


Fitri Nelli, M. Ag
NIP. 197302222000032002

ABSTRAK

Skripsi ini disusun oleh Fitri Hidayani, NIM: 1513010019 yang berjudul **Perselingkuhan Melalui Media Sosial sebagai Penyebab Perceraian Ditinjau dari Hukum Islam (Studi Kasus Nagari Campago Barat Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman)**. Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya pasangan yang melakukan perselingkuhan melalui media sosial seperti sering menelfon dan sms dengan orang lain, sehingga membuat pasangannya curiga dengan sikapnya itu. Adapun pertanyaan penelitian dalam penelitian ini, *pertama* bagaimana penyebab terjadinya perselingkuhan melalui media sosial sehingga menyebabkan perceraian di Nagari Campago Barat Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman. *Kedua* bagaimana dampak media sosial dalam memicu perselingkuhan sehingga menyebabkan perceraian di Nagari Campago Barat Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman. *Ketiga* bagaimana akibat hukum perselingkuhan melalui media sosial ditinjau dari hukum islam. Dalam penulisan ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan subjek penelitian masyarakat Nagari Campago Barat. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara kepada orang yang bersangkutan seperti suami-isteri yang bercerai, dan sebagian masyarakat di Nagari Campago Barat. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan, *pertama*, penyebab terjadinya perselingkuhan melalui media sosial sehingga menyebabkan perceraian di Nagari Campago Barat adalah karena merasa tidak nyaman dengan pasangannya, karena masih mencintai mantan pacar, karena merasa kesepian, dan karena tidak mencintai pasangannya sekarang. *Kedua*, dampak media sosial dalam memicu perselingkuhan sehingga menyebabkan perceraian adalah (1). Menimbulkan kecemburuan, (2). Mengumbar masalah rumah tangga, (3). Lupa waktu, (4). Kecanduan media sosial, (5). Pekerjaan terlantar, (6). Merusuk hubungan harmonis keluarga, (7). Mengalami gangguan kejiwaan (merasa cemas saat ketahuan selingkuh), (8). Rumah tangga hancur (*broken home*), (9). Anak jadi terlantar, (10). Terjadinya perceraian antara suami-isteri. *Ketiga* akibat hukum perselingkuhan melalui media sosial ditinjau dari hukum islam dikategorikan kepada *sadd adz-Dzari'ah* yaitu masalah atau perkara yang pada lahirnya dibolehkan namun akan mengantarkan kepada perbuatan yang dilarang.

ABSTRACT

This thesis was prepared by **Fitri Hidayani, NIM: 1513010019** entitled **Infidelity through Social Media as a Cause of Divorce in Terms of Islamic Law (Case Study of Nagari Campago Barat Kecamatan V Koto Kampung Dalam Padang Pariaman Regency)**. This research is motivated by the couple who have an affair through social media such as frequent phone calls and text messages with other people, thus making their partners suspicious of their attitude. The research questions in this study, *first* how the cause of infidelity through social media that caused divorce in Nagari Campago Barat District V Koto Kampung Dalam Padang Pariaman Regency. *Secondly*, how is the impact of social media in triggering infidelity that causes divorce in Nagari Campago Barat District V Koto Kampung Dalam Padang Pariaman Regency. *Third*, how the legal consequences of infidelity through social media are viewed from Islamic law. In this paper the author uses the type of field research (field research) with the research subjects of the West Nagari Campago community. Data collection was carried out by interviewing the person concerned such as divorced husband and wife, and part of the community in Nagari Campago Barat. Based on the research results it can be concluded, *first*, the cause of the affair through social media that causes divorce in Nagari Campago Barat is because they feel uncomfortable with their partner, because they still love their ex-boyfriend, because they feel lonely, and because they do not love their partners now. *Second*, the impact of social media in triggering infidelity that causes divorce is (1). Cause jealousy, (2). Indulgence in household problems, (3). Forgotten time, (4). Addicted to social media, (5). Neglected work, (6). Combine harmonious family relationships, (7). Experiencing mental disorders (feeling anxious when caught cheating), (8). The household is broken (broken home), (9). Children become neglected, (10). Divorce between husband and wife. *Thirdly*, the consequences of infidelity law through social media in terms of Islamic law are categorized to sadd adz-Dzari'ah, namely problems or cases that are permitted at birth but will lead to prohibited acts.